

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data dan informasi yang bersumber dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2014) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas social yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu cirri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

Metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tinanggea, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak judul hasil

penelitian ini disahkan yaitu tanggal 18 Mei 2021, dan kemudian penelitian lanjutan dilakukan setelah proposal penelitian di seminarkan dan dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 05 September 2022, dan selesai pada tanggal 02 Oktober 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh merupakan data dari hasil penelitian lapangan dengan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan petani di Kel.Tinanggea yang membudidayakan Rumput laut sejumlah 2 orang yaitu Bapak Arif dan Bapak Sam serta dua orang pengumpul besar di daerah tersebut yaitu bapak Abdul Rahman Rahim dan Bapak H. Uddin.

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini mencakup buku-buku, hasil penelitian jurnal, artikel dan seterusnya, atau data yang mendukung pembahasan. Termasuk data yang digunakan untuk melengkapi data pokok perolehan dari kantor Lurah Tinanggea. Sumber lain data sekunder yaitu sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisis. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan objek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Sugiyono (2014) bahwa penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian dengan pihak-pihak yang terkait dengan pertanian serta tata niaga Rumput laut di Kel.Tinanggea. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan penelitian lapangan adalah sebagai berikut :

3.4.1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang saluran tata niaga rumput laut dan perspektif ekonomi syariah tentang tata niaga rumput laut di Kel. Tinanggea.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Menurut Yusuf (2014) dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan beberapa masyarakat yang berada di Kel. Tinanggea terkhusus masyarakat yang membudidayakan dan pengumpul Rumput laut. Peneliti telah mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang saluran tata niaga rumput

laut dan penerapan nilai-nilai Islam terhadap operasional tata niaga Rumput laut di Kel. Tinanggea sesuai dengan pedoman wawancara yang terlampir.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen petani yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh tentang keunggulan berbagai produk dan penerapan nilai-nilai Islam dalam operasional Tata Niaga Rumput laut di Kel. Tinanggea. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2014). Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2014). Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2014), kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Hal yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menyusun prosedur penelitian melalui triangulasi data. Menurut Sugiyono (2014) triangulasi data adalah sebagai berikut.

Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.